

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan sosial keagamaan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin dilihat dari unsur-unsurnya yaitu :
 - a. Pembimbing sebagai subjek bimbingan yang profesional, memiliki akhlak karimah, mampu bersosialisasi dan bertaqwa kepada Allah swt.
 - b. Anak asuh sebagai objek bimbingan berdasarkan syarat yang ditentukan pihak panti.
 - c. Metode bimbingan yang digunakan yaitu metode candaan, hukuman, dialog, kisah, nasihat, komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung.
 - d. Media yang digunakan yaitu media visual non proyeksi seperti papan tulis dan media cetak, media audio, media lisan dan media akhlak.
 - e. Materi yang diberikan seperti materi aqidah khususnya rukun iman, rukun Islam dan sifat wajib Allah, materi akhlak tentang adab dan materi fiqih ibadah yang membahas tentang tata cara wudhu, adzan, salat, istinja dan air mutlak. Selain itu diberikan pula materi tentang mengaji dan habsyi.

2. Faktor penunjang dan penghambat bimbingan sosial keagamaan di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin diketahui sebagai berikut :
 - a. Faktor penunjang yaitu adanya pembimbing yang memberikan materi utama, kehadiran anak asuh sebagai objek bimbingan, adanya sarana prasarana dasar, bantuan dari lingkungan, adanya aturan dan tata tertib, adanya kegiatan yang ditentukan pengurus dan data anak asuh.
 - b. Faktor penghambat yaitu kekurangan jumlah SDM, perilaku anak asuh yang tidak fokus, teman-teman anak asuh di lingkungan yang kurang mendukung, sarana prasarana yang masih kurang khususnya lokasi panti yang tidak banyak orang mengetahui sehingga penyebaran informasi tentang panti yang terbatas dan *database* anak asuh yang belum diperbarui.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Bimbingan Sosial Keagamaan di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin, maka termuat beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu :

1. Kepada pembimbing Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin agar menambah anggota pembimbing wanita dan pembimbing yang memiliki keahlian lain sehingga bimbingan yang diberikan menjadi seimbang antara bimbingan keagamaan dengan bimbingan sosial dan anak asuh merasakan kasih sayang seorang wanita. Selain itu, pembimbing dapat menyebarkan informasi tentang panti melalui

media sosial sehingga semakin memperluas jaringan dan kemungkinan mendapatkan lebih banyak donasi yang selanjutnya menambah sarana prasarana yang dirasa masih terdapat kekurangan serta memperbarui *database* anak asuh.

2. Kepada peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan penelitian yang telah dilakukan khususnya mengenai bimbingan sosial keagamaan di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin. Pengembangan tersebut seperti menambah tujuan penelitian atau menjelaskan dari pandangan lain yang belum dimuat pada penelitian ini.